

## **BAB V PENUTUP**

### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan dalam bab-bab sebelumnya dan analisis data maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Secara umum rasio profitabilitas yang dimiliki perusahaan jasa konstruksi, PT Simo Jaya Abadi mengalami fluktuasi, namun jika dilihatnya dari trend tahun ke tahun mengalami peningkatan cukup signifikan pada tahun 2020, yakni berkisar 6,83% hal ini disebabkan adanya peningkatan pendapatan sehingga mendongkrak laba bersih perusahaan, maka kinerja profitabilitas dikategorikan baik.
  
2. Demikian pula rasio aktivitas yang dimiliki perusahaan jasa konstruksi, PT Simo Jaya Abadi mengalami fluktuasi, walaupun terjadi penurunan relative sedikit ini diibangi dengan kenaikan yang cukup signifikan khususnya tahun 2019-2020 yaitu 2, 44 maka kinerja aktiivitas dikategorikan baik.

## 5.2 Saran

Sesuai dengan hasil temuan laporan keuangan dalam penelitian, maka saran-saran yang dapat disampaikan yaitu :

1. Peningkatan pada modal kerja perusahaan jasa konstruksi, PT Simo Jaya Abadi terutama piutang perlu dikendalikan, jadi diusahakan tagihan pekerjaan termin secepat mungkin, disesuaikan dengan progress fisik dilapangan dengan Aliran dana yang masuk. Oleh karena itu sebaiknya kebijakan penagihan pekerjaan perlu diperbaiki agar investasi dalam pekerjaan yang belum dibayar (piutang usaha) dapat mendukung peningkatan profitabilitas.
2. Perusahaan senantiasa menjaga hubungan baik dan mempertahankan kepuasan pelanggan, karena jika ditinjau dari komposisi pelanggan, proyek-proyek yang dikerjakan berasal dari pelanggan lama. Konsisten dalam layanan pelanggan yang menggambarkan tingkat kepuasan serta loyalitas pelanggan terhadap jasa konstruksi yang ditawarkan perusahaan cukup baik.
3. Perusahaan perlunya memperhatikan faktor–faktor yang mempengaruhi kinerja perusahaan terutama dari sisi pendapatan, karena faktor pendapatan memegang peranan penting untuk kelangsungan hidupnya perusahaan. Apabila hutang tidak dapat ditutupi oleh pendapatan yang ada maka perusahaan tentunya akan terus menanggung beban yang

lebih berat, sehingga kalau itu tidak dapat diatasi akan mengakibatkan perusahaan gulung tikar.

4. Mengurangi jumlah beban tidak pasti, misalnya terjadinya Beban kecelakaan kerja, pencurian dilapangan, perubahan desain. Serta Mentransfer risiko, yakni melalui negosiasi kontraktor menjalani perencanaan kontraktual dengan banyak pihak. Laksanakan pekerjaan sesuai dengan jadwal rencana kerja, sehingga dapat tercipta efisiensi dalam penggunaan peralatan, pemakaian material dan bahan bakar, serta waktu yang digunakan dalam penyelesaian.

### **5.3 Keterbatasan**

1. Stastistiknya tidak ada
2. Data nya kurang akurat.